

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA 2 SUBTEMA 2 SDN 091254 BATU ONOM TAHUN AJARAN 2023/2024**

**RENDI SYAPUTRA SIJABAT<sup>1</sup>, OSCO PARMONANGAN SIJABAT<sup>2</sup>, HETDY SITIO<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
email: [rendysijabat19@gmail.com](mailto:rendysijabat19@gmail.com)<sup>1</sup>, [osco.sijabat@uhnp.ac.id](mailto:osco.sijabat@uhnp.ac.id)<sup>2</sup>, [hetydysitio@gmail.com](mailto:hetydysitio@gmail.com)<sup>3</sup>

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima: 30-10-2023

Disetujui: 31-10-2023

#### **Kata Kunci :**

Model Pembelajaran, *Take and Give*, Hasil Belajar.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dikelas V SDN 091254 Batu Onom, JLN. Asahan, KM.6, Sejahtera, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun. Peneliti menggunakan Pretest-Posttest sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitin sebanyak 25 siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah adanya pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tema 2 subtema 2 dikelas V. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Take And Give* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Maka dengan demikian Ha diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antar model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil nilai siswa pada mata pelajaran tema 2 subtema 2 tahun pembelajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa hasil belajar *pretest* rendah dan *posttest* memiliki rata-rata yang cukup bagus. Dengan demikian hasil belajar peserta didik kelas V SDN 091254 Batu Onom, Jln.Asahan, Km.6, Sejahtera, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tema 2 subtema 2 di kelas V hal tersebut terbukti dari nilai thitung lebih besar dari ttabel.

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 30-10-2023

Accepted : 31-10-2023

#### **Keywords:**

Learning Model, *Take and Give*, Learning Outcomes.

### **ABSTRACT**

This research was conducted in class V SDN 091254 Batu Onom, JLN. Asahan, KM.6, Sejahtera, Siantar District, Simalungun Regency. Researchers used Pretest-Posttest as a data collection tool with a research sample of 25 students. The purpose of this study was to determine whether there was an influence of the *Take And Give* learning model on student learning outcomes in theme 2 subtheme 2 subjects in class V.

Based on the results of this study shows that Take And Give has a positive and significant influence. Thus,  $H_a$  is accepted, that is, there is a significant influence between the Take And Give learning models on student learning outcomes. From the results of student scores in theme 2 subtheme 2 subjects for the 2023/2024 learning year, it shows that pretest learning outcomes are low and posttest has a fairly good average. Thus, the learning outcomes of grade V students of SDN 091254 Batu Onom, Jln.Asahan, Km.6, Sejahtera, Siantar District, Simalungun Regency. Based on the results of the data obtained from this study, it can be said that there is an influence of the Take And Give learning model on student learning outcomes in theme 2 subtheme 2 subjects in class V, it is evident from the calculation value greater than  $t_{table}$ .

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya manusia untuk maju, mengembangkan kepribadian, dan merangsang potensi siswa. Pendidikan akan memungkinkan pengetahuan siswa menjadi lebih luas, dan keterampilan mereka dalam masyarakat akan meningkat, serta keadaan belajar mereka akan meningkat. Pendidikan mencakup segala aspeknya, bukan hanya proses belajar; itu juga mencakup transfer penelitian, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian. Dewasa ini, banyak orang percaya bahwa pendidikan adalah hal terpenting dalam hidup karena sangat memengaruhi cara seseorang berpikir. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Indonesia, pendidikan didefinisikan sebagai "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara." Keberhasilan proses pembelajaran adalah salah satu bukti bahwa tujuan pendidikan di Indonesia tercapai dengan baik. Guru dan siswa adalah dua komponen utama yang mendukung keberhasilan. Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar siswa. "Peranan guru sebagai agen pembelajaran adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan," kata Pasal 4 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Dosen dan Guru. Menurut Pasal 19 ayat 1 Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, proses pembelajaran di institusi pendidikan harus bersifat interaktif, inspiratif, menarik, menantang, dan memivasi kemampuan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif. Selain itu, harus memberikan prakarsa yang cukup untuk memenuhi bakat, kreativitas, minat, dan perkembangan fisik dan mental peserta didik. Kurikulum baru berbasis kompetensi dan karakter diluncurkan oleh pemerintah pada tahun 2013 untuk memperbaiki sistem pendidikan. Kurikulum 2013 menetapkan bahwa kegiatan pembelajaran harus berfokus pada siswa, mendorong kreativitas, kontekstualisasi, tantangan, dan kesenangan, serta memberikan pengalaman belajar yang beragam dan belajar sambil melakukan. Sebagai pemimpin pelaksanaan pendidikan di bidang ini, guru harus membantu siswa belajar, dan siswa harus aktif menggunakan berbagai sumber belajar. Hasil belajar adalah salah satu ukuran keberhasilan dalam pendidikan. Hasil belajar dapat diperoleh karena aktifitas belajar, sehingga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, dan hasil belajar siswa juga bervariasi dalam tingkat. Salah satu hal yang ingin dicapai selama proses pembelajaran adalah hasil belajar. Oleh karena itu, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar harus diperhatikan lebih lanjut. karena dapat mempengaruhi hasil pembelajaran Seperti yang ditunjukkan oleh hasil , hasil belajar siswa SDN 091254 Batu Onom masih rendah. Ketidakmampuan siswa untuk mengikuti pelajaran dan model pembelajaran yang digunakan guru menyebabkan hasil belajar yang buruk. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi faktor intern dan ekstern, menurut Slameto (2018:54). Faktor intern terdiri dari faktor fisik, seperti kesehatan tubuh; faktor psikologis, seperti pengetahuan, perhatian, minat, bakat, modifikasi, kematangan, dan kesiapan; dan faktor kelelahan, yaitu kelelahan fisik dan mental. Model pembelajaran yang bervariasi sangat penting untuk proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan tidak monoton. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dapat menyebabkan siswa jenuh dan bosan. Pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan model

pembelajaran yang menarik sangat penting karena dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Ini karena menarik minat siswa dan memaksimalkan hasil belajar. Model pembelajaran *Take and Give* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi masalah ini dan membuat proses belajar menjadi aktif dan tidak membosankan. Dengan menerapkan model ini, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi tidak terbatas seperti yang dilakukan dengan metode konvensional. Model ini juga cocok untuk digunakan di dan mengubah kelas yang membosankan menjadi kelas yang menghibur dan interaktif. Sebagai hasil dari observasi yang dilakukan di SDN 091254 Batu Onom, peneliti menemukan bahwa siswa di kelas V SDN 091254 Batu Onom pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernafasan menunjukkan bahwa guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang dijelaskan oleh guru selama kegiatan belajar mengajar, lebih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

**Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SDN 091254 Batu Onom.**

No	Mata Pelajaran	Jumlah siswa	KKM	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1	PPKn	25	70	37%	63%
2	Matematika	25	60	47%	53%
3	SBdP	25	70	60%	40%
4	IPA	25	65	51%	49%
5	IPS	25	70	39%	61%
6	Bahasa Indonesia	25	65	58%	42%

Berdasarkan tabel 1 peserta didik memperoleh ketuntasan nilai pada Mata Pelajaran PPKN sebanyak 37% dan tidak tuntas sebanyak 63% dengan Nilai KKM 70, Mata Pelajaran MATEMATIKA peserta didik mendapatkan nilai tuntas sebanyak 47% dan tidak tuntas ada sebanyak 53% dengan Nilai KKM 60, Mata Pelajaran SBdP peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 60% dan yang tidak tuntas sebanyak 40% dengan Nilai KKM 70, pada Mata Pelajaran IPA peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 51% dan yang tidak tuntas sebanyak 49% dengan Nilai KKM 65, Mata Pelajaran IPS peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 39 % dan yang tidak tuntas sebanyak 61 % dengan Nilai KKM 75, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 58% dan yang tidak tuntas sebanyak 42% dengan Nilai KKM 65. Jadi dari 30 jumlah siswa kelas V yang mendapatkan nilai tuntas dari 6 mata pelajaran di atas sebanyak 69,63 % dan yang tidak tuntas sebanyak 30,36 % . Penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 2 Subtema 2 SDN 091254 Batu Onom" dipilih berdasarkan masalah di atas. Tingkat keberhasilan *Take And Give* bergantung pada kehidupan sehari-hari. "*Take and Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang dimulai dengan pemberian kartu kepada siswa" Huda Miftahul (2014: 241). Kartu berisi catatan yang harus dikuasai atau diingat oleh masing-masing siswa. Kemudian, siswa mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang ada di kartu. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menanyakan pengetahuan siswa dan pengetahuan pasangannya. "Model pembelajaran menerima dan memberi (*Take and Give*) merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman lainnya." Kurniasih dan Berlin Sani (2015: 102) menyatakan bahwa media yang digunakan dalam model pembelajaran *Take and Give* adalah kartu berukuran 10 x 15 cm yang diberikan kepada setiap siswa. Selanjutnya, setiap kartu berisi nama siswa, bahan belajar (submateri), dan nama informasi yang diberikan. Menurut Istarani (2014: 189), "Model pembelajaran ambil dan berikan adalah rangkaian penyajian data yang dimulai dengan pemberian kartu pada siswa yang di dalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh siswa masing-masing." Setelah itu, siswa mencari pasangan untuk bertukar pengetahuan mereka sesuai dengan kartu yang mereka miliki, dan setelah itu, siswa dievaluasi dengan menanyakan apa yang mereka ketahui tentang diri mereka sendiri dan apa yang telah mereka pelajari. Dari tiga tinjauan peneliti, hasilnya adalah bahwa model pembelajaran ambil dan berikan adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan guru membagi kartu berisi materi yang akan diberikan kepada setiap siswa. Setelah itu, guru mendorong siswa untuk berbagi informasi dengan teman atau pasangan mereka tentang apa yang ada di kartu

tersebut, dan proses pembelajaran diakhiri dengan evaluasi siswa tentang apa yang telah mereka pelajari. Model pembelajaran *Take and Give* memiliki beberapa keuntungan, seperti: a. Model pembelajaran yang tidak kaku dan dapat disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dalam proses pembelajaran; b. Materi yang terarah karena guru memberikan materi terlebih dahulu sebelum membagikan kartu kepada siswa; c. dapat melatih siswa dalam bekerja sama; d. Memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang diberikan; e. Meningkatkan tanggung jawab siswa; dan f. Siswa belajar lebih banyak. Penelitian yang dilakukan oleh Desfi Adeline dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Media Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V MIN 10 Bandar Lampung diterbitkan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018. Menggunakan model pembelajaran *take and give*, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar dipengaruhi. Ditunjukkan bahwa thitung adalah 9,434 dan ttabel adalah 1,671, sehingga thitung lebih besar dari ttabel (9,434-1,671), yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ambil dan berikan yang dibantu oleh media grafis memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di mata pelajaran PKn di MIN 10 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa alasan untuk menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give* adalah karena model ini efektif dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran. Siswa mungkin lebih tertarik pada proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Peneliti memilih pembelajaran tema 2 dan subtema 2 karena siswa diminta untuk memberikan dan menerima materi pelajaran secara berkelompok dan menghubungkannya dengan kehidupan sekitar lingkungan sehingga lebih mudah untuk belajar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 "Udara Bersih Bagi Kesehatan" dan subtema 2 "Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernafasan" untuk mencapai pembelajaran yang efektif.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016 : 72) penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah pra-eksperimen dengan menggunakan rancangan "One Grup Design Pretest-posttest" yang digambarkan sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2} \quad (\text{Sugiono, 2017 : 75})$$

Gambar 1 Design Penelitian

Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Batu Onom sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu siswa kelas V yang berjumlah 26 orang siswa. Penelitian ini menggunakan tes objektif yang terdiri dari tes pilihan berganda dengan alternatif jawaban (a, b, c, d). Tes ini terdiri dari 30 soal untuk tes sebelum dan setelah ujian, dan juga digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Untuk mengetahui kelayakan tes yang akan diujikan maka peneliti menggunakan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda yang dijelaskan sebagai berikut :

## Validitas Tes

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas tes menggunakan rumus sebagai korelasi produk momen sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Validitas suatu tes dinyatakan dengan angka korelasi kofisien (r). Apabila r terhitung > r table maka instrumen dinyatakan reliabel untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kriteria sebagai

berikut :

**Tabel 1. Kriteria Kolerasi Koefisien**

Skor (r)	Keterangan
0,00- 0,200	Sangat Rendah
0,200- 0,400	Rendah
0,400- 0,600	Cukup
0,600- 0, 800	Sedang
0,800- 1.00	Tinggi (Sempurna)

(Arikunto,2014:319)

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan suatu alat evaluasi. Satu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tepat. Rumus uji reliabilitas yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

### Tingkat kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran peneliti menggunakan rumus berdasarkan :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

$P$  = Indeks Kesukaran

$B$  = Banyak nya siswa yang menjawab soal itu benar

$JS$  = Jumlah seluruh siswa peserta tes

### Daya Pembeda

Daya pembeda yaitu mengagkaji soal- soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut, dalam membedakan siswa yang termasuk daam kategori lemah/ rendah dan kategori kuat/tinggi prestasinya. Untuk menentukan daya beda terlebih dahulu skor dari siswa diurutkan dari skor tertinggi sampai terendah. Cara perhitungan denhgan mengguakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan dokumentasi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* sebagai berikut.

$$KD = 1,36 \frac{n^1 - n^2}{n^1 \cdot n^2}$$

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas, yang merupakan uji kesamaan dua varians, digunakan untuk menentukan apakah kedua data tersebut homogen dengan membandingkan kedua variansnya. Rumus yang digunakan untuk menguji kesamaan dua varians adalah sebagai berikut:

F tabel = F (n varians terbesar- 1, n varians terkecil- 1).

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses mengambil kesimpulan aturan untuk membuat keputusan apakah hipotesis diterima atau tidak. Peneliti menguji kesamaan dua rata-rata dengan metode uji-t untuk mengetahui apakah



ada perbedaan atau kesamaan. Rumus uji-t digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$T_{hit} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05,  $H_0$  ditolak, menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara satu variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0.05,  $H_0$  diterima, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara satu variabel independen dan variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan desain one group *pretest-posttest design* yang dilakukan di SDN 091254 Batu Onom. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 091254 Batu Onom. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Take And Give* pada siswa kelas V SDN 091254 Batu Onom. Sebagaimana disebutkan dalam metode penelitian bahwa dalam penelitian ini diambil sampel kelas V dengan jumlah sampel 25 siswa. Data tersebut diperoleh dari skor *pre-test* sebelum menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dengan tema 2 subtema 2 dan skor *post-test* sesudah menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dengan tema 2 subtema 2 dengan menggunakan tes pilihan berganda. Setelah dilakukan penelitian, maka selanjutnya penelitian ini akan mengungkapkan skor atau hasil test *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat diketahui skor masing-masing siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Take And Give*.

### Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menyatakan bahwa soal itu valid atau tidak valid. Sebelum melaksanakan penelitian dengan memberikan soal *pretest* dan *post-test* kepada sampel, maka terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji tes kepada peserta didik pada kelas yang akan diteliti dengan lokasi sekolah yang berbeda. Uji validitas dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 097323 Dolok Hataran. Tes dilakukan kepada kelas V dengan Jumlah 30 peserta didik dan 30 soal yang diberikan kepada peserta didik. Selanjutnya akan dilakukan pengujian untuk mengetahui bahwa soal ini valid dengan bantuan aplikasi pengolahan data Microsoft Excel 2010 dari 30 soal yang diuji terdapat 20 soal yang valid sehingga peneliti hanya menggunakan 20 soal saja yang dikatakan valid. Dari soal yang telah diuji dapat diketahui 20 soal yang dinyatakan valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Siswa**

No items	R hitung (r <sub>xy</sub> )	R tabel (r <sub>tab</sub> )	Keterangan
Soal 1	0,4690	0,3610	Valid
Soal 2	0,3906	0,3610	Valid
Soal 3	-0,2082	0,3610	Tidak Valid
Soal 4	0,1531	0,3610	Tidak Valid
Soal 5	0,4995	0,3610	Valid
Soal 6	-0,1176	0,3610	Tidak Valid
Soal 7	-0,0297	0,3610	Tidak Valid
Soal 8	-0,0153	0,3610	Tidak Valid
Soal 9	0,4239	0,3610	Valid
Soal 10	0,4301	0,3610	Valid

Soal 11	0,1061	0,3610	Tidak Valid
Soal 12	0,5890	0,3610	Valid
Soal 13	0,5908	0,3610	Valid
Soal 14	0,5873	0,3610	Valid
Soal 15	0,1077	0,3610	Tidak Valid
Soal 16	0,0392	0,3610	Tidak Valid
Soal 17	0,5832	0,3610	Valid
Soal 18	0.1911	0,3610	Tidak Valid
Soal 19	0,5233	0,3610	Valid
Soal 20	0,6825	0,3610	Valid
Soal 21	0,6187	0,3610	Valid
Soal 22	0,0937	0,3610	Tidak Valid
Soal 23	0,4322	0,3610	Valid
Soal 24	0,3817	0,3610	Valid
Soal 25	0,5096	0,3610	Valid
Soal 26	0,6781	0,3610	Valid
Soal 27	0,5908	0,3610	Valid
Soal 28	0,7080	0,3610	Valid
Soal 29	0,4228	0,3610	Valid
Soal 30	0,4270	0,3610	Valid

### Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrument. Untuk menguji validitas soal tes pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas lebih dari 0,6. Perhitungan tersebut juga dibantu dengan perhitungan *SPSS 22*.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	20

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diketahui angka *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,874. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel

pelayanan dapat dikatakan reliabel.

### Tingkat Kesukaran

Tingkat kesulitan suatu item adalah dengan menghitung tingkat kesulitan item untuk setiap item. Ukuran pertanyaan yang mudah atau sulit.

**Tabel 4. Tingkat Kesukaran**

No Items	Tingkat Kesukaran	Interprestasi
Soal 1	0,66	Sedang
Soal 2	0,56	Sedang
Soal 3	0,46	Sedang
Soal 4	0,33	Sedang
Soal 5	0,30	Sukar
Soal 6	0,46	Sedang
Soal 7	0,66	Sedang
Soal 8	0,53	Sedang
Soal 9	0,30	Sukar
Soal 10	0,53	Sedang
Soal 11	0,50	Sedang
Soal 12	0,50	Sedang
Soal 13	0,40	Sedang
Soal 14	0,26	Sukar
Soal 15	0,66	Sedang
Soal 16	0,63	Sedang
Soal 17	0,66	Sedang
Soal 18	0,50	Sedang
Soal 19	0,46	Sedang
Soal 20	0,60	Sedang

### Daya Pembeda

Daya beda soal ialah kemampuan untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang memiliki nilai tinggi dan rendah analisis daya beda soal dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22.

**Tabel 5. Daya Pembeda**

No	Daya Beda Butir Soal	Keterangan
1	0,376	Cukup
2	0,267	Cukup
3	0,487	Baik
4	0,367	Cukup
5	0,413	Baik
6	0,487	Baik
7	0,480	Baik
8	0,515	Baik
9	0,566	Baik
10	0,472	Baik
11	0,629	Baik
12	0,614	Baik
13	0,373	Cukup
14	0,311	Cukup
15	0,450	Baik
16	0,643	Baik
17	0,540	Baik
18	0,658	Baik
19	0,361	Cukup
20	0,342	Cukup



### Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 091254 Batu Onom pada kelas V dengan jumlah peserta didik 25 sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 20 soal pre-test dan post-test yang berbentuk pilihan berganda. Data hasil penelitian pre-test dan post-test pada kelas V SDN 091254 Batu Onom dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Pre-test dan Post-test**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pretest	Posttest
1	Abram Manarias Nababan	L	40	70
2	Bona Alfredo Purba	L	50	75
3	Cahaya Frianda	P	50	75
4	Carolina Delima Rajagukguk	P	55	85
5	Christine Meychella P	P	55	80
6	Essy Keren Hapukh P	P	55	75
7	Eycha O Simarmata	P	40	70
8	Feby Fransiska Damanik	P	55	80
9	Gerald Fide Manullang	L	55	85
10	Jennifer Anggraini Sidabutar	P	30	70
11	Kesya Sipayung	P	55	85
12	May Gabriel Sihaloho	L	50	85
13	Mercyntia Sidabutar	P	55	75
14	Nur Cahaya Purba	P	55	70
15	Paskah Joel Siahaan	L	45	75
16	Renol Agustinus Sinaga	L	40	80
17	Risky Aditya Pratama	L	40	75
18	Samuel Sihombing	L	40	70
19	Steven Elwandy Haloho	L	55	85
20	Talitha Salsabila	P	60	95
21	Tasya Dwi A Nainggolan	P	45	70
22	Zefanya D.A Tondang	L	40	85
23	Zeremy Faderius Sijabat	L	35	70
24	Zefanya Reypaldo Ginting	L	50	80
25	William Lumban Batu	L	45	75
Rata-Rata			47,8	77,6

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah data pre-test dan post-test peserta didik berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menggunakan aplikasi SPSS-22. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika taraf signifikan  $>0.05$ , maka nilai data siswa berdistribusi normal dan jika sebaliknya taraf signifikan  $<0.05$  maka nilai data siswa tidak normal. Dari hasil normalitas menggunakan aplikasi SPSS-22 diperoleh hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.45370588
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.087

Test Statistic	.137
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas, diketahui nilai signifikan  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi dari sampel pada saat penelitian memiliki varians yang sama. Taraf signifikan  $>0,05$  varians data sama atau homogenen sedangkan jika sebaliknya taraf signifikan  $<0,05$  varians data tidak sama. Uji homogenitas ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS-21, hasil uji homogenitas dapat dilihat di tabel berikut.

**Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.068	3	20	.976

Dari tabel diatas dinyatakan homogen apabila signifikannya  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil tabel output uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,976. Karena nilai signifikannya lebih dari 0,05 yakni  $0,976 > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen.

### Uji Hipotesis

Adapun hasil perhitungan uji hipotesis Uji-t berpasangan (*Paired sample t tes*) kelas eksperimen menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Output Uji-T berpasangan (*Paired sample t test*)**

Paired Samples Statistics		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	47.80	25	7.916	1.583
	Posttest	77.60	25	6.788	1.358

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas hasil rata-rata *pretest* adalah sebesar 47.80 dan *posttest* sebesar 77.60.

**Tabel 10 Output Uji-T berpasangan (*paired sample t test*)**

Paired Samples Test								
	Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper

Pair Pretest - 1 Posttest	-29.800	6.690	1.338	-32.561	-27.039	-22.274	24	.000
------------------------------	---------	-------	-------	---------	---------	---------	----	------

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diketahui bahwa terdapat selisih rata dari *pre-test* dan *post-test* sebesar -29.800. dan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar tema 2 subtema 2 pada data *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini dilakukan dikelas V SDN 091254 Batu Onom, JLN. Asahan, KM.6, Sejahtera, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun. Peneliti menggunakan Pretest-Posttest sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitin sebanyak 25 siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah adanya pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tema 2 subtema 2 dikelas V. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Take And Give* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Maka dengan demikian Ha diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antar model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah Kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran disekolah dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Dari hasil nilai siswa pada mata pelajaran tema 2 subtema 2 tahun pembelajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa hasil belajar *pretest* rendah dan *posttest* memiliki rata-rata yang cukup bagus. Dengan demikian hasil belajar peserta didik kelas V SDN 091254 Batu Onom, Jln.Asahan, Km.6, Sejahtera, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tema 2 subtema 2 di kelas V hal tersebut terbukti dari nilai thitung lebih besar dari ttabel.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 2 subtema 2 SDN Batu Onom, Jln. Asahan, Km.6, Sejahtera, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tema 2 subtema 2. Hal tersebut terbukti dengan nilai thitung  $>$  ttabel. Nilainya adalah 22,274 dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,005$ , sehingga Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Bagiyono. (2017). "Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1". Vol.16 (1): hal 1-12.
- Desfi Adeline. (2018) " Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar PKn kelas V MIN 10 Lampung". Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidayah.
- Imas Kurniasih S.Pd dan Berlin Sani, (2021). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru, Kata Pena.
- Istirani, (2015). 58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan: Media persada.
- Jelita Zalukhu (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKN di SD Negeri 20 Padang Panjang. Jurnal Universitas Bung Hatta Padang
- Jusmawati dkk (2021). Model – Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Samudra Biru
- Kurniasih & Berlin Sani (2015). Model Pembelajaran Take and Give. Kata Pena
- Miftahul Huda (2014). Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. (2018). Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya, Jakarta : Reneka Cipta.
- Siti Amaliah (2011) "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Potensi Siswa Dalam Tatanan Nama Ilmiah Pada Konsep Jamur". Jakarta : Jurnal Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.